

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengemukakan simpulan dan rekomendasi terkait hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay.

#### A. Simpulan

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay yang dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dijelaskan suatu kesimpulan yakni sebagai berikut:

Pertama, *Virtual Tour* dipilih oleh guru AAU adalah untuk mengenalkan siswa terhadap peninggalan-peninggalan bersejarah, serta untuk mengajak siswa studi wisata, dimana siswa tidak bisa secara langsung berkunjung ke lokasi tersebut. Siswa dapat dengan mudah mengakses dengan sendirinya atau dibantu oleh guru dalam menjelaskan peninggalan-peninggalan tersebut.

Kedua, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam diterapkannya *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah di Kelas X-3 dan X-4 di SMA Negeri 1 Ciparay terselenggara dengan baik. Dimana siswa terlihat begitu antusias dan terdapat beberapa siswa yang sudah mengetahui peninggalan-peninggalan yang mereka lihat dalam *Virtual Tour*. Guru banyak membantu siswa dalam segi mengingat.

Ketiga, terdapat kendala dalam pelaksanaan penerapan *Virtual Tour* terlebih dalam kendala teknis seperti habis baterai, susah sinyal dan kedatangan perangkat sekolah ke kelas serta Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang kembali menjadi lima puluh persen. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut dilakukan oleh siswa dan guru bersama-sama dan tertangani oleh baik.

Keempat, tanggapan siswa terkait penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah sangat baik yang berdasarkan tanggapan siswa dari wawancara dan hasil survey yang diberikan kepada siswa yang diperoleh 51

responden menyatakan mereka merasa senang terhadap diterapkannya *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran di kelas. Kebanyakan mereka merasa senang dan menemukan hal baru dalam pembelajaran dengan menggunakan *Virtual Tour* yang dapat mengunjungi tempat bersejarah dan melihat peninggalan-peninggalannya. Siswa mendapatkan pengalaman dengan berkenjung ke tempat-tempat secara gratis dan tidak perlu pergi ke tempat tersebut secara langsung. Siswa juga dapat menambah wawasan mengenai materi sejarah secara audio visual, serta dengan *Virtual Tour* dapat memotivasi belajar sejarah siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Penerapan *Virtual Tour* sebagai Media Pembelajaran Sejarah (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay).” Maka melalui penelitian ini dapat diajukan rekomendasi terhadap beberapa pihak, yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah sebagai salah satu tempat pengajaran bagi siswa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru dan siswa harus memiliki kesadaran dalam berkomunikasi pada pembelajaran. Guru harus bisa mengembangkan media pembelajaran terbaru dan inovatif sesuai dengan karakteristik kelas, dengan begitu pembelajaran akan lebih bermakna. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi SMA Negeri 1 Ciparay dalam mengambil keputusan terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan secara normal kembali seperti saat sebelum terjadinya Covid-19. Untuk jaringan *WiFi* yang naik turun bisa lebih diperhatikan lagi karena jaringan *WiFi* dapat berpengaruh bagi keberlangsungan pembelajaran.

### **2. Bagi Guru Mata Pelajaran Sejarah**

Melalui penelitian ini diharapkan guru mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Ciparay mampu lebih meningkatkan keragaman dalam menggunakan media pembelajaran sejarah di kelas. Guru harus mengecek

kembali perangkat pembelajaran seperti laptop dan *projector*, *speaker bluetooth* serta kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran agar terjadinya KBM yang baik.

### **3. Bagi Pemangku Kebijakan**

Penerapan *Virtual Tour* ini dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hanya saja terbatasnya museum di Indonesia yang dapat diakses untuk *Virtual Tour* hanya sedikit dan terkadang sudah tidak dapat diakses kembali. Pihak pemangku kebijakan harus dapat melihat peluang media pembelajaran dalam pembelajaran modern saat ini, karena melalui media pembelajaran khususnya media pembelajaran teknologi informasi diharapkan dapat memberikan pengaruh dan diperjuangkan guna menjadi salah satu fasilitator guna membantu pemerintah dalam pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, karena sejatinya pembelajaran berbasis teknologi informasi saat ini sangat diperlukan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dari berbagai aspek, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mampu dalam mengembangkan dan memberikan eksplorasi lebih lanjut yang dapat memberikan manfaat praktis terhadap pengajaran sejarah di sekolah selama masih digunakannya *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya memfokuskan pada hasil dari penerapan medianya agar memiliki tujuan yang pokok dari penelitian dan memperkuat kajian mengenai penerapan media *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran.